

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Teori dan Kajian Pustaka

#### 2.1.1 Kualitas Informasi Akuntansi

Kualitas sistem informasi akuntansi dapat dilihat dalam hal pengolahan data keuangan menjadi informasi berupa laporan keuangan yang mana informasi keuangan tersebut dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pihak internal maupun eksternal yang nantinya digunakan sebagai pembuatan keputusan *financial* dalam waktu yang tidak direncanakan.

Pengertian Kualitas Informasi Akuntansi Menurut Susanto (2008:16), kualitas informasi akuntansi adalah :

“Terintegrasi dan harmonisasi antara komponen-komponen sistem informasi akuntansi yang di antaranya *hardware, software, brainware*, prosedur, basis data, jaringan komputer dan komunikasi data”.

Menurut PSAK No. 1 Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (2015), kualitas informasi akuntansi dilihat secara umum memiliki empat dimensi kualitas informasi yaitu:

1) Dapat Dipahami

Informasi yang berkualitas adalah informasi yang dengan mudah dan segera dapat dipahami oleh pemakainya. Pemakai informasi diasumsikan mempunyai pengetahuan yang memadai mengenai aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Walaupun demikian, kesulitan pemakai untuk memahami informasi tentu tidak dapat digunakan sebagai alasan untuk tidak memasukkan informasi itu ke dalam laporan keuangan.

2) Relevan

Agar bermanfaat informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki keputusan relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi, hasil evaluasi mereka di masa lalu. Peran informasi dalam peramalan (*predictive*) dan penegasan (*confirmatory*) berkaitan satu sama lain. Dengan kata lain, agar informasi relevan, informasi itu harus memiliki *predictive value* (meramalkan nilai masa yang akan datang), *feedback value* (menguatkan atau mengoreksi pengharapan yang sudah lalu) pada saat yang sama disampaikan pada waktu yang tepat.

3) Keandalan

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan,

kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Informasi mungkin relevan tetapi jika hakekat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan.

4) Dapat Diperbandingkan

Pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (trend) posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Oleh karenanya, pengukuran dan penyajian transaksi yang sama harus dilakukan secara konsisten. Daya banding tidak berarti keseragaman, sehingga menghalangi pengguna standar akuntansi yang lebih baik.

## 2.2 Pengertian Sistem Informasi

Kenneth C. dan Jane P. Laudon (2005: 9), mendefinisikan sistem informasi sebagai seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi.

Sistem informasi adalah proses yang menjalankan fungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu (Turban et al., 2006: 49).

Komponen dasar sistem informasi akuntansi menurut Susanto (2008:207) adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

*Hardware* merupakan peralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.

a. Bagian Input (*Input Device*)

Peralatan *input* merupakan alat-lat yang dapat digunakan untuk memasukkan data kedalam komputer. Ada beberapa contoh peralatan yang dapat digunakan untuk memasukkan data seperti berbentuk teks (seperti *keyboard*); atau berbentuk *image* (seperti *scanner*, kamera digital), suara, video (seperti kamera video) dan penunjuk (seperti *mouse*). Dan beberapa contoh lagi seperti *Optical*

*Code Recognition (OCR), touch screen, floppy disk, hardisk, NAS 300G, driver CD ROM/RW, DVD ROM/RW, digitizer* dan lain-lain.

b. Bagian Penolah Utama dan Memori

CPU (*Central Processing Unit*) yang terdiri dari komponen-komponen seperti:

1. *Processor*
2. *Memory*
3. *Motherboard*
4. *Hardisk*
5. *Floppy Disk*
6. *CD ROM*
7. *Expansion slots*
8. *Device controller (multi I/O, Vga Card, sound card)*
9. *Komponen lainnya (Fan, Battery, Connector, etc)*

c. Bagian Output (*Output Devices*)

Peralatan *output* merupakan peralatan-peralatan yang digunakan untuk mengeluarkan informasi hasil pengolahan data. Ada beberapa macam peralatan *output* yang biasa digunakan yaitu *printer*, layar monitor, *Head Mount Display (HMD)*, LCD (*Liquid Cristal Display*) *Projector* dan *speaker*.

b. Bagian Komunikasi

Peralatan komunikasi adalah peralatan-peralatan yang digunakan agar komunikasi data bisa berjalan dengan baik. Ada banyak jenis peralatan komunikasi, beberapa diantaranya adalah:

1. *Network card* untuk LAN dan *wireless LAN*
2. *HUB/switching* dan *access poin wireless LAN*
3. *Fiber optic, router* dan *range extender*
4. Berbagai macam modem (*internal, external, PCMIA*) dan *wireless cardbus adapter*
5. Pemancar dan penerima
6. *Very small apertur satelit (VSAT)* dan Satelit

2. Perangkat Lunak (*Software*)

*Software* adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis.

*Software* dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu perangkat lunak sistem (*system software*) dan perangkat lunak aplikasi (*aplication software*).

### a. *System Software*

Perangkat lunak sistem merupakan kumpulan dari perangkat lunak yang digunakan untuk mengendalikan sistem komputer yang meliputi sistem operasi (*operating system*), *intefpreter* dan *compiler* (*kompiler*).

1. *Operating System*, berfungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem computer misalnya antara *keyboard* dengan CPU, dengan layar monitor dan lain-lain.
2. *Interpreter*, berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia kedalam bahasa yang dimengerti oleh komputer (bahasa mesin) perintah per perintah.
3. *Compiler*, berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung satu *file*.

### b. *Application Software*,

Perangkat lunak aplikasi atau sering juga disebut “paket aplikasi” merupakan *software* jadi yang siap untuk digunakan. *Software* ini dibuat oleh perusahaan perangkat lunak tertentu (*software house*) baik dari dalam maupun luar negeri yang umumnya berada di Amerika.

### 3. Manusia (*Brainware*)

*Brainware* atau sumber daya manusia (SDM) merupakan bagian terpenting dari komponen sistem informasi dalam dunia bisnis yang dikenal sebagai sistem informasi akuntansi. Komponen SDM ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan komponen lainnya didalam suatu sistem informasi sebagai hasil dari perencanaan, analisis, perancangan, dan strategi penerapan yang didasarkan kepada komunikasi diantara sumber daya manusia yang terlibat dalam suatu organisasi.

Sumber daya manusia (SDM) sistem informasi atau sistem infomasi akuntansi merupakan sumber daya yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi, pengumpulan dan pengolahan data, pendistribusian dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut.

Beberapa kelompok SDM suatu organisasi yang terlibat dalam beberapa aktivitas diatas secara garis besar dapat dikelompokkan kedalam pemilik dan pemakai sistem informasi.

#### a. Pemilik Sistem Informasi

Pemilik sistem informasi merupakan sponsor terhadap dikembangkannya sistem informasi. Mereka biasanya bertanggung jawab terhadap biaya dan waktu yang digunakan untuk pengembangan serta pemeliharaan sistem informasi, mereka juga berperan sebagai pihak penentu dalam menentukan diterima atau tidaknya sistem informasi.

#### b. Pemakai Sistem Informasi

Para pemakai sistem informasi sebagian besar merupakan orang-orang yang hanya akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan seperti operator dan manajer (*end user*). Para pemakai akhir sistem informasi tersebut menentukan:

1. Masalah yang harus dipecahkan
2. Kesempatan yang harus diambil
3. Kebutuhan yang harus dipenuhi
4. Batasan-batasan bisnis yang harus termuat dalam sistem informasi. Mereka juga cukup memperhatikan tayangan aplikasi di komputer baik dalam bentuk *form input* maupun *outputnya*.

#### 4. Prosedur (*Procedure*)

Prosedur merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Sedangkan aktivitas pada dasarnya melakukan suatu kegiatan berdasarkan informasi yang masuk dan persepsi yang dimiliki tentang informasi.

#### 5. Basis Data (*Database*)

Database merupakan kumpulan data-data yang tersimpan didalam media penyimpanan di suatu perusahaan (arti luas) atau di dalam komputer (arti sempit).

#### 6. Teknologi Jaringan Komunikasi (*Communication Network Technology*)

Telekomunikasi atau komunikasi data dapat didefinisikan sebagai penggunaan media elektronik atau cahaya untuk memindahkan data atau informasi dari suatu lokasi ke satu atau beberapa lokasi lain yang berbeda. Komunikasi yang terjadi diantara beberapa pihak yang berkomunikasi harus difasilitasi dengan infrastruktur berupa jaringan telekomunikasi yang konfigurasinya bisa berbentuk bintang (*star*), cincin (*ring*), dan hirarki (BUS). Jadi dengan menguasai jaringan telekomunikasi telah menolong persoalan yang

disebabkan oleh masalah geografi dan waktu sehingga memungkinkan organisasi untuk mempercepat produksi dan pengambilan keputusan.

Sistem informasi terdiri dari tiga aktivitas, yaitu input, pemrosesan dan output (Laudon, 2006).

1. *Input* merupakan aktivitas menangkap atau mengumpulkan data mentah dari dalam organisasi atau dari lingkungan eksternal.
2. Pemrosesan merupakan kegiatan mentransfer baris-baris input ke dalam suatu format yang lebih mengandung arti.
3. *Output* merupakan aktivitas dimana informasi yang telah dihasilkan kemudian dialihkan kepada orang atau aktivitas yang membutuhkan.

### **2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, begitu pula dalam setiap organisasi, akan senantiasa memerlukan informasi terutama sistem informasi akuntansi. Karena hampir semua bidang kegiatan dalam organisasi tidak terlepas dari dukungan informasi yang menunjang kelancaran setiap program yang telah ditetapkan dalam organisasi.

Menurut Robert A.Laitch dan K.Roscoe Bavis dalam Kusri dan Koniyo (2007;82) mengemukakan pengertian Sistem Informasi Akuntansi adalah:

“Suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.”

Sedangkan menurut Susanto (2008) mengemukakan pengertian Sistem Informasi Akuntansi adalah :

“Komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian dan untuk memberikan gambaran aktivitas di dalam perusahaan.”

Menurut James A.Hall yang dialihbahasakan oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Wary (2007), mengemukakan pengertian Sistem Informasi Akuntansi adalah:

“Serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke para pengguna”

Dengan memperhatikan definisi-definisi diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan dari manusia

serta pengumpulan dan pengelolaan data untuk menyajikan informasi yang relevan, tepat waktu, dapat dipercaya, yang berguna bagi para pemakai informasi dan berguna dalam pengambilan keputusan manajemen.

Jadi pada dasarnya sistem informasi akuntansi merupakan suatu usaha untuk menyediakan informasi akuntansi atau keuangan dimana dalam menghasilkan informasi tersebut diperlukan suatu proses pengolahan data.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Seiring dengan perkembangan kegiatan perekonomian dewasa ini, energi listrik merupakan salah satu faktor terpenting dalam upaya meningkatkan kegiatan ekonomi. Dengan tersedianya energi listrik, peluang untuk melakukan berbagai kegiatan produktif dengan memanfaatkan potensi sumber daya ekonomi dapat meningkat.

PT. PLN Persero selaku perusahaan yang memasok penyediaan energi listrik di Indonesia, untuk mensejajarkan diri dengan perusahaan-perusahaan penyedia listrik tingkat dunia, maka dituntut untuk menerapkan sistem informasi akuntansi. Pada tahap penerapan sistem informasi akuntansi, PLN menerapkan di tiga bidang yaitu: divisi keuangan (*Financial Management*), divisi logistik (*Material Management*) dan divisi sumber daya manusia (*Human Resource Management*).

Tujuan penerapan sistem informasi akuntansi dalam sebuah perusahaan adalah untuk mengintegrasikan seluruh data yang ada di perusahaan secara menyeluruh dan transparansi. Seluruh data yang telah diperoleh tersebut kemudian diolah sehingga akan menghasilkan suatu informasi yang berkualitas salah satunya informasi akuntansi dalam hal ini mengenai penyajian laporan keuangan, sehingga dapat digunakan dalam hal pengambilan keputusan.

Dengan dihasilkannya sebuah informasi akuntansi yang berkualitas, menjadi pertanda bahwa *software* yang digunakan dalam perusahaan tersebut berhasil, namun belum tentu dapat diterapkan pada semua perusahaan. Maka diperlukan keahlian dan kepiawaian seorang konsultan sistem informasi akuntansi untuk memberikan saran-saran yang tepat mengenai penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaan tersebut dengan melakukan pendekatan-pendekatan

kepada beberapa *klien*-nya jenis sistem informasi akuntansi mana yang akan diterapkan pada perusahaan tersebut, agar dalam pelaksanaannya tidak menemui kesulitan. Sistem informasi akuntansi yang berhasil digunakan oleh sebuah perusahaan tidak menjadi jaminan berhasil di perusahaan lain. Perencanaan yang matang harus dilakukan untuk menyeleksi sistem informasi akuntansi yang tepat.

Terdapat banyak manfaat yang bisa diperoleh dari penerapan sistem informasi akuntansi ini diantaranya bisa meningkatkan penjualan dan perusahaan bisa melakukan penghematan biaya yang sangat besar serta mendapatkan keunggulan daya saing yang signifikan. Namun, manfaat terpenting adalah adanya integrasi data yang bersifat menyeluruh dan *realtime*, sehingga informasi akuntansi yang diterima dapat segera di *up-date* dan tidak ditemukan lagi ketidakcocokan laporan antar departemen di perusahaan tersebut.

Seluruh data dan informasi akuntansi yang diperlukan untuk menjalankan perusahaan tersimpan dan diolah oleh perangkat lunak (*software*). Tujuannya adalah untuk efisiensi dan transparansi sehingga bila perlu adanya suatu konsolidasi data, maka tidak akan menimbulkan kesulitan dalam penggabungan informasi. Sebelum proses penerapan sistem informasi akuntansi dilakukan untuk menghindari kendala-kendala yang muncul, diperlukan program edukasi yang menyeluruh kepada seluruh karyawan perusahaan yang akan memanfaatkan sistem tersebut, mulai dari manajemen puncak sampai kepada petugas lapangan sehari-hari yang terlibat langsung dalam proses transaksi dengan pelanggan dan juga *end-user*.

Dalam penerapan sistem akuntansi berkomputer, kualitas pengguna harus diselaraskan dengan sistem yang akan diterapkan. Dengan demikian, sistem tersebut dapat berjalan secara efektif sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan (Lilis Puspitawati,2010:251). Secanggih apapun struktur, sistem, teknologi informasi, metode dan alur kerja suatu organisasi, semua itu tidak akan berjalan dengan optimal tanpa didukung kemampuan pengguna yang *capable* dan berintegritas (Siti Kurnia, 2010:114).

Menurut Rahmi (2013) pengkajian ulang mengenai lamanya pemakaian (*Brainware*) bekerja, karena mempengaruhi besar kecilnya kesalahan yang dilakukan selama megoperasikan Sistem Informasi Akuntansi, dan dengan adanya

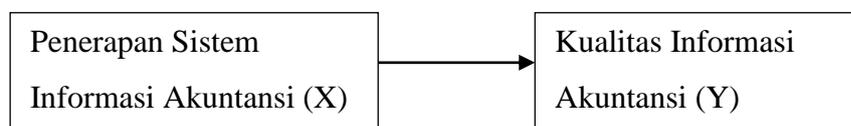
jadwal pemeliharaan peralatan (*Hardware*) secara teratur agar dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi.

Menurut Amelia (2013) sistem informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi, kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi dikategorikan cukup baik. Namun terkadang masih kurang akurat sehingga relevansi informasi yang dihasilkan menjadi berkurang dan penyajian informasi terkadang menjadi tidak tepat waktu. Sebaiknya penerapan sistem informasi akuntansi perlu diperbaiki agar informasi yang dihasilkan tersedia pada saat dibutuhkan.

Menurut Saleh dkk (2012) sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi. Semakin baik sistem informasi yang dijalankan akan menghasilkan informasi yang handal, relevan, tepat waktu dan dapat diandalkan.

Sistem informasi akuntansi bervariasi antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya walaupun satu jenis. Sistem informasi akuntansi mengolah data dalam jumlah besar karena didalamnya meliputi berbagai aktivitas pengolahan transaksi seperti aktivitas pengumpulan data, pengolahan, penyimpanan, dan dokumentasi diberbagai fungsi operasi atau bagian suatu organisasi. Jadi walaupun sistem informasi akuntansi mengadopsi konsep informasi yang berkualitas akan tetapi bobot aktivitasnya lebih banyak berorientasi kepada pengolahan data (Azhar Susanto, 2010:200).

Uraian diatas mengenai kerangka pemikiran dapat digambarkan pada gambar berikut ini:



**Gambar 2.1**

### **Bagan Kerangka Pemikiran**

Ada beberapa pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi menurut pada penelitian sebelumnya, antara lain sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Variabel yang diteliti	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Rahmi (2013)	X1 = Teknologi informasi X2 = Keahlian Brainware atau Pemakai Y = Kualitas informasi akuntansi	1. Penggunaan Teknologi Informasi mempunyai dampak yang sangat besar dalam kualitas informasi akuntansi. 2. dengan pengalaman yang baik dari pemakai ( <i>brainware</i> ), arus informasi akuntansi pun akan ter sampaikan dan dapat di interprestasikan dengan baik.	1. Variabel yang diteliti yaitu X1 = Teknologi informasi ( <i>Hardware, Software, Communication</i> ) X2 = <i>Brainware</i> dan Y = kualitas informasi akuntansi	1. faktor yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi (Relevan, tepat waktu, dapat dipercaya, lengkap, mudah dipahami, dapat diuji, dan kebenaran scra independen.
2.	Amelia (2013)	X1 = <i>Brainware</i> atau pengguna X2= Sitem Informasi Akuntansi Y = Kualitas informasi akuntansi	1. kemampuan pengguna ( <i>brainware</i> ) berada dalam kategori baik. 2. sitem informasi akuntansi berada dalam kategori cukup baik. 3. kualitas informasi yang dihasilkan berada dalam kategori cukup berkualitas.	1. Variabel yang diteliti yaitu, X1 = <i>Brainware</i> , X2 = sistem informasi akuntansi, dan Y = kualitas informasi akuntansi	1. faktor yg mempengaruhi kualitas informasi akuntansi (akurat, relevan, tepat waktu, dan lengkap)
3.	Saleh Taufik, Darwanis, dan Usman Bakar (2012)	X = Sistem informasi Y = Kualitas Informasi Akuntansi	1. Sistem informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi. Semakin baik sistem informasi yang dijalankan akan menghasilkan informasi yang handal, relevan, tepat watu dan dapat diandalkan. 2. Sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna <i>software</i> . Informasi yang berkualitas adalah yang akurat, jelas, detail, relevan, mudah diterapkan, mudah didapatkan, tepat waktu, <i>up to date</i>	1. Variabel yang di teliti yaitu, X= sistem ifnormasi akuntansi dan Y=kualitas informasi akuntansi	1. faktor yang mempengaruhi kualitas informasi yaitu, kemudahan untuk digunakan, kecepatan akses, keandalan, fleksibilitas, dan keamanan.

			dan sesuai dengan kebutuhan pengguna ( <i>brainware</i> )		
4.	Muda (2014)	X = Penerapan sistem informasi akuntansi Y = Kualitas informasi akuntansi	1. penerapan sistem informasi akuntansi sudah berjalan dengan baik. 2. kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan sudah dalam kategori baik.	1. variabel yang diteliti yaitu X= sistem informasi akuntansi, dan Y= kualitas informasi akuntansi	1. penerapan sistem informasi menggunakan yaitu, <i>perceived usefulness, perceived ease of use, attitude toward using, behavioral intention, dan aktual sistem use.</i> 2. faktor yg mempengaruhi kualitas informasi akuntansi yaitu, akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap.

## 2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012:93), pengertian hipotesis merupakan “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dinyatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum di dasarkan pada faktor-faktor empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data jadi hipotesis dapat juga sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian belum berupa jawaban empiris”.

Dalam melakukan penelitian ini hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut: **“Jika Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dilakukan dengan baik, maka Informasi Akuntansi akan berkualitas”.**